

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SD Negeri Gayam II Bojonegoro maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya Guru dalam membentuk karakter religius peserta didik di SD Negeri Gayam II Bojonegoro baik di dalam proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan-kegiatan di sekolah adalah :

1. Karakter Beribadah yaitu Mengajarkan tentang hal – hal yang menjadi kewajiban dan perintah Allah SWT seperti melaksanakan tadarrus AL-Qur'an, sholat Sunnah dhuha, sholat dhuhur dan hal yang bersangkutan dengan ibadah.
2. Karakter Beraqidah yaitu Mengajarkan tentang kebesaran Allah swt. dengan menggunakan metode kisah. Metode tersebut digunakan agar peserta didik dapat mengetahui bagaimana kebesaran Allah swt. dan menjelaskan kisah-kisah para Nabi saw. di sini juga peserta didik diajarkan bahwa tidak boleh meninggalkan shalat karena shalat itu adalah perintah Allah swt. jika ditinggalkan akan mendapat dosa.
3. Karakter Barakhlak Mulia yaitu mengajarkan memmbiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru dan temannya, membiasakan perilaku jujur karena kejujuran merupakan suatu pondasi yang mendasari iman seseorang, membiasakan perilaku amanah siswa akan menjadi anak yang dapat di

percaya dan bertanggung jawab, membiasakan sopan santun sangatlah penting untuk diterapkan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari, membiasakan beramal di setiap hari kamis gunanya untuk karakter anak didik bisa menjadi orang yang gemar beramal.

Faktor pendukung dalam proses penanaman pendidikan karakter religius adalah sarana dan prasarana di sekolah yang memadai, minat belajar siswa yang baik dan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua peserta didik sehingga proses berjalan dengan lancar.

Faktor penghambat dalam proses penanaman pendidikan karakter religius adalah keterbatasan waktu bagi guru yang yang bisa memperhatikan terhadap peserta didik didalam jam sekolah saja, kebiasaan-kebiasaan anak di lingkungannya dan akibat pergaulannya dan penggunaan *smartphone* yang keliru.

Adapun hasil dari proses penanaman pendidikan karakter religius yaitu :

1. peserta didik sudah baik karena dilihat dari pelaksanaan ibadah shalatnya ketika memasuki waktu shalat peserta didik dengan sendirinya ke masjid untuk melaksanakan ibadah shalat tanpa disuruh lagi dengan guru.
2. Dilihat dari segi karakter akidah dan akhlakunya sudah baik karena dilihat dari peserta didik yang sopan jika bertemu dengan guru dan temannya mereka dengan sendirinya mengucapkan salam dan salim kepada gurunya. Jika dilihat dari akidahnya di sini Peserta didik mendatangi masjid dengan sendirinya ketika memasuki waktu shalat sunnah dhuha berjamaah.

B. Saran –Saran

1. Guru hendaknya memberi hukuman terhadap anak didik yang melanggar ketentuan sekolah.
2. Lebih ditekankan lagi komunikasi kasi antara guru dan wali murid.
3. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, semoga peneliti selanjutnya jauh mengkaji lebih rinci penanaman pendidikan karakter religius kepada peserta didik



UNUGIRI